BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[38] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemmis dan Taggart. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni[39] :

Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/ *classroom action research* adalah tindakan sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri[40]. Para guru tersebut dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. PTK secara umum bertujuan untuk memberikan sumbangan bagi peningkatan profesionalitas guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tentang perilaku guru mengajar dan murid belajar.

Model penelitian ini menuntut kerjasama antara peneliti dengan guru lain (teman sejawat). Peneliti sebagai perencana penelitian, pengumpul data,

---

[38]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002),136
[39] Suharsimi Arikunto, et.al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007),12
[40] Rochiati Wiriatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007). hal 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penganalisis data. Teman sejawat bertindak sebagai observator penelitian, dan pelaksana tindakan.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas adalah peneliti memilih menggunakan alur model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi, yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Adapun proses alurnya dimulai dari peneliti yang mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Kebanyakan penelitian tindakan kelas mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Langkah selanjutnya adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas menggunakan beberapa siklus. Masing-masing siklus mempunyai tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara umum, Kemmis dan Taggart[41] menggambarkan alur PTK sebagai berikut:

[41] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hal. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

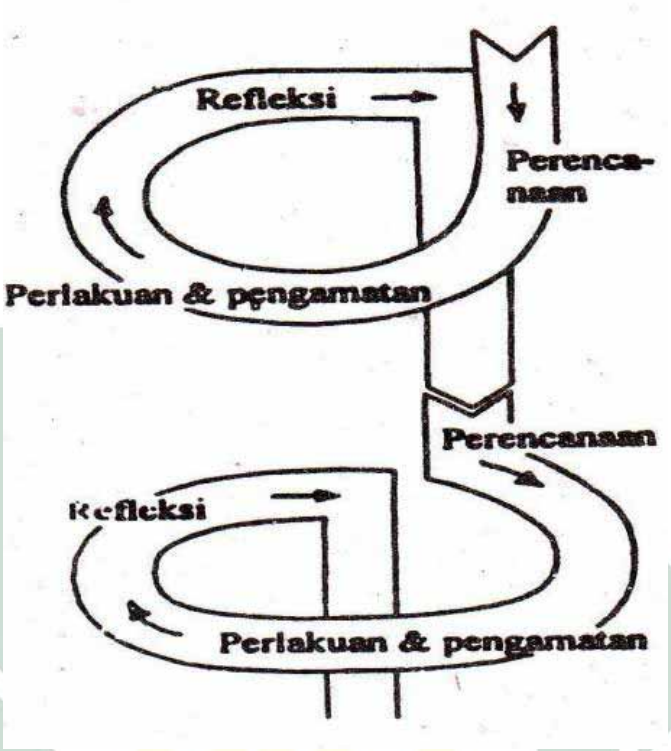

Gambar 3.1

Alur PTK Model Kemmis dan Tagart

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro tahun pelajaran 2014/2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2015. Pelaksanaan Perbaikan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2015 dan Pelaksanaan Perbaikan Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 3 Agustus 2015.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa siswi kelas V MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro sebanyak 20 orang dengan 15 laki-laki dan 5 perempuan. pada pokok bahasan bangun datar. Pada umumnya siswa berusia 7 ± 8 tahun dengan karakter kemampuan yang berbeda, baik kemampuan ekonomi, sosial maupun kemampuan dalam pemikirannya

Tabel 3.1

Nama Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro

No.	Nama	L/P	No.	Nama	L/P
1.	Abbad Fajar Abadi	L	11.	Muh. Afif Fakhrudin	L
2.	Andika Bagas P.	L	12.	Muh. Afif Fatur R.	L
3.	Andrea Difa Pranata	L	13.	Muhammad Sendy	L
4.	Dwi Siamiaji	L	14.	Nabilatul Kamila	P
5.	Erix Dwinata	L	15.	Nila Aprilia	P
6.	Fatika Prima Andini	P	16.	Shinta Mei Dwilinda	P
7.	Gus Mashud Syafei	L	17.	Steven Subagdiono	L
8.	Indra Bagus L.	L	18.	Thoriq Afif A.	L
9.	M. Aldi Saputra	L	19.	Yulianto Bambang Y	L
10.	M. Sofian Madani	L	20.	Zahrotul Fatikhah	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dipaparkan dua variabel yang diteliti yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep bangun datar oleh siswa siswa.

D. Rencana Tindakan

Adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan *(planning)*
2. Pelaksanaan *(acting)*
3. Tahap observasi *(observing)*
4. Refleksi *(reflecting)*

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan daur setiap siklus sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

a. Perencanaan *(planning)*

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut:

1. Menganalisis kurikulum dalam rangka untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *mind mapping*
2. Menetapkan indikator ketercapaian peningkatan pemahaman matematika materi bangun datar dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses dan pemahaman siswa.
4. Menyiapkan lembar kerja kelompok yang akan digunakan sebagai diskusi kelompok.
5. Menyiapkan LKS yang akan digunakan oleh siswa secara individual yang memuat tugas-tugas yang perlu diselesaikan siswa.
6. Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu :
   a) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam RPP dengam menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar .

b) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *mind mapping.*

7. Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini pembelajaran dinyatakan berhasil/tercapai apabila :

a) Prosentase peningkatan pemahaman siswa tentang bangun datar segitiga mencapai 80% dari seluruh siswa.

b) Adanya kenaikan peningkatan pemahaman dari prosentase siswa dari siklus 1 ke siklus 2.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode *mind mapping* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa

b) Apersepsi

Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang bangun datar

c) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang bangun datar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Guru membantu pemahaman konsep siswa dengan menerapkan metode *mind mapping.*

c) Siswa membentuk kelompok kemudian guru membagi materi bangun datar.

d) Guru membagikan kertas A4 dan beberapa spidol warna kepada masing-masing kelompok.

e) Siswa pada kelompok tersebut menunjuk seorang ketua kelompok untuk menggambar *mind mapping* dari materi bangun datar yang telah diberikan oleh guru.

f) Ketua kelompok memandu diskusi di kelompok tersebut dengan materi yang sama. Sementara siswa lain membuat pernak-pernik symbol bangun datar dengan gunting.

g) Siswa secara individu diberi penugasan untuk mengerjakan soal.

h) siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan

3) Kegiatan Akhir

a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

b) Guru memberikan penguatan dan penilaian

c. Pengamatan/Observasi

Dalam kegiatan pengamatan observer mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh observer sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *mind mapping* pada pelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh observer dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Hasil observasi yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dan direfleksikan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan metode *mind mapping* pada pelajaran matematika materi bangun datar pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap refleksi yaitu menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* seperti data tes hasil pemahaman, hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika pada siklus I belum menunjukkan peningkatan pemahaman, maka perlu adanya suatu tindakan lagi sehingga peneliti akan melanjutkan pada siklus II dengan membuat proses belajar mengajar lebih menarik.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

Kegunaan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyusun RPP pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I
2) Menyiapkan lembar kerja kelompok sebagai penerapan dari metode *mind mapping*.
3) Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian
4) Membuat format penilaian. Serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran
5) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu:
   a) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran didalam kelas sesuai yang telah direncanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di dalam RPP dengam menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran matematika materi bangun datar .

b) Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *mind mapping*

6) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil/tercapai apabila:

a. Menguasai matematika tentang bangun datar yaitu jika 80% dari seluruh siswa mencapai level pemahaman tingkat 2.

b. Peningkatan pemahaman, yaitu jika 80% dari seluruh siswa siswa mencapai level pemahaman tingkat 2.

b. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan RPP sesuai dengan pendekatan pembiasaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yaitu;

1) Kegiatan Awal

a) Guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa

b) Apersepsi

Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang bangun datar

c) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti

a) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang bangun datar

b) Guru membantu pemahaman konsep siswa dengan menerapkan metode *mind mapping.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Siswa membentuk kelompok kemudian guru membagi materi bangun datar.

d) Guru membagikan kertas A4 dan beberapa spidol warna kepada masing-masing kelompok.

e) Siswa pada kelompok tersebut menunjuk seorang ketua kelompok untuk menggambar *mind mapping* dari materi bangun datar yang telah diberikan oleh guru.

f) Ketua kelompok memandu diskusi di kelompok tersebut dengan materi yang sama. Sementara siswa lain membuat pernak-pernik symbol bangun datar dengan gunting.

g) Siswa secara individu diberi penugasan untuk mengerjakan soal.

h) Siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi hasil pekerjaan.

3) Kegiatan Akhir

a) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

b) Guru memberikan penguatan dan penilaian

c. Observasi

Dalam kegiatan pengamatan observer mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh observer sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode *mind mapping* pada pelajaran matematika materi bangun datar dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh observer dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *mind mapping* dalam upaya meningkatkan pemahaman pelajaran matematika materi bangun datar pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan adanya peningkatan pemahaman konsep bangun datar dengan metode *mind mapping* selama kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas. Penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh.Adapun pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

a. Observasi *(observing)*

Observasi atau pengamatan merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.[42]

Observasi dalam penelitian ini ditujukan untuk guru dan siswa.

[42] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Observasi Siswa

Observasi siswa bertujuan untuk mengetahui situasi dan aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Dalam kegiatan observasi siswa alat yang digunakan adalah lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berupa daftar cek yang akan diisi oleh pengamat yang berisi mengenai kegiatan-kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada setiap pertemuan.

2) Observasi Guru

Observasi guru merupakan kegiatan untuk mengetahui bagaimana kegiatan atau aktivitas guru dalam menerapkan penggunaan metode *mind mapping*. Kegiatan observasi guru ini dilakukan sendiri oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan observasi guru alat yang digunakan adalah lembar observasi guru.

Dengan observasi dapat diketahui langsung gambaran yang utuh tentang pelaksanaan konsep bangun datar pada pembelajaran matematika dengan metode *mind mapping* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 21 Kapas Bojonegoro, kemampuan guru dalam mengelolah kelas, dan aktivitas selama proses pembelajaran dengan metode *mind mapping.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melakukan pengamatan perlu diperhatikan beberapa hal, yaitu:[43]

1) Aspek tingkah laku yang diamati harus dipilih;
2) Rumusan tingkah laku dalam kategori yang dipilih harus jelas;
3) Orang yang melakukan pengamatan perlu dilatih;
4) Sistem pengukuran dari pengamatan harus dibuat/ dikembangkan;
5) Prosedur pencatatan tingkah laku perlu detail.

Dalam melakukan observasi, peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Tes

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa dalam materi pokok bahasan pengukuran waktu,panjang dan berat. Instrumen yang digunakan berupa lembar soal pemahaman siswa.

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan

[43] Tatag Yuli E.S., *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2010), hal.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau dijawab oleh peserta didik. Tes pada penelitian ini berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep bangun datar.

3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan, dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes Pemahaman

Kemampuan pemahaman siswa dikatakan meningkat, jika terjadi peningkatan pemahaman dari siklus 1 ke siklus 2.

Tingkatan pemahaman siswa terbagi menjadi 3 level, yaitu:

Level 1 : Menerjemahkan

Dengan indikator sebagai berikut:

1) Mampu mendefinisikan konsep verbal dan tulisan.
2) Mampu menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.
3) Mampu mengubah suatu bentuk representasi kebentuk lainnya.
4) Mampu mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.

Level 2 : Menafsirkan

Dengan indikator sebagai berikut:

1) Mampu mendefinisikan konsep verbal dan tulisan.
2) Mampu menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mampu mengubah suatu bentuk representasi kebentuk lainnya.

4) Mampu mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.

5) Mampu mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep.

6) Mampu membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

Level 3 : Mengekstrapolasi

Dengan indikator sebagai berikut:

1) Mampu mendefinisikan konsep verbal dan tulisan.

2) Mampu menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.

3) Mampu mengubah suatu bentuk representasi kebentuk lainnya.

4) Mampu mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.

5) Mampu mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep.

6) Mampu membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

7) Mampu mengestiminasi

8) Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

Prosentase peningkatan kemampuan pemahaman siswa secara klasikal adalah:

$$\% = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ paham}{Jumlah\ Siswa} \text{ x } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk lembar observasi aktivitas siswa

Untuk menganalisis data aktivitas siswa yang diamati digunakan teknik prosentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100%.

Prosentase respon siswa = $\frac{A}{B}$ x 100%

Dimana:

A = Proporsi siswa yang memilih

B = Proporsi siswa (responden).[44]

Tabel 3.2 Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	**Kriteria**
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

Hasil penelitian dikatan berhasil jika 80% siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*.

c. Untuk lembar observasi aktivitas guru

Untuk menganalisis data aktivitas guru digunakan teknik prosentase (%) yang sama halnya dengan analisis observasis siswa, yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100%.

[44] Trianto, *Panduan*, 62 – 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase aktivitas guru = $\frac{A}{B}$ x 100%

Dimana:

A = Proporsi aktivitas guru

B = Jumlah total aktivitas guru

Tabel 3.3 Tingkat Keberhasilan Guru Dalam Pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

Hasil penelitian dikatakan berhasil jika 80% guru menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* sesuai dengan rencana pembelajaran.

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang di peroleh sebagai berikut:

P = $\frac{F}{N}$ x 100%

Keterangan:

P = Prosentase aktivitas siswa/guru

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Untuk lembar observasi tingkat pemahaman

(a) Rumus untuk menghitung prosentase perolehan setiap item adalah

$$\% = \frac{Jumlah\ Siswa\ yang\ aktif}{Jumlah\ siswa\ keseluruhan} \text{ x } 100\%$$

(b) Rumus untuk skor akhir penilaian adalah

Untuk menghitung prosentase pemahaman siswa maka di perlukan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Jumlah\ peserta\ didik\ yang\ paham}{Jumlah\ total\ peserta\ didik} x\ 100$$

Hasil yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut[45]:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64 % = Kurang

0 - 55% = Sangat Kurang atau Gagal

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kinerja yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.[46]

[45] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai pemahaman termasuk dalam kategori baik (>75%) dari jumlah peserta didik seluruhnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap materi bangun datar.
2. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik (>80%) berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
3. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat :
   a. Mencontohkan benda-benda yang ada disekitar yang termasuk bangun datar.
   b. Menjelaskan identitas bangun datar.
   c. Mengklasifikasikan macam-macam bangun datar dari kriterianya.
   d. Membandingkan antar bangun datar dari *kriteria*.
   e. Berhasil menggambar dan membuat berbagai macam model bangun datar.
   f. Berhasil menggabungkan dan membentuk bangun datar dari kertas yang disajikan.
   g. Berhasil menentukan atau membedakan antar bangun datar baik dilihat dari jumlah sisi maupun bentuknya.

---

[46] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembang Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Berhasil membuktikan adanya peningkatan dengan menyebutkan dan member nama benda-benda di sekitarnya.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti (guru kelas) bekerjasama dengan teman sejawat yang bertugas sebagai observer saat guru kelas (peneliti) melakukan pembelajaran.

Susunan tim peneliti dan tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Yusron : Peniliti sekaligus guru kelas V. Bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data.
2. Muh.Hakim, S.Pd.SD : Teman sejawat yang bertugas mendampingi peneliti dan sebagai observer guru mengajar.
3. Moch. Ali Imron, S.Pd.SD : Teman sejawat yang bertugas sebagai observer aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id